

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut Sugiyono (2009:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2003:11), metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, nilai satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain.

Sedangkan metode asosiatif menurut Sugiyono (2003:11) adalah “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.”

Dalam penelitian ini penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran Pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri dan gambaran mengenai Profitabilitas di Bank Syariah Mandiri. Penelitian asosiatif yang dilakukan untuk menguji mengenai pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas di Bank Syariah Mandiri.

Dengan demikian metode deskriptif dan asosiatif ini digunakan untuk menjawab penelitian mengenai gambaran besarnya pembiayaan *mudharabah* dan profitabilitas bank syariah, serta memberikan gambaran tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank syariah.

B. Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen (terikat) , (Sugiyono,2013:4). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah* yang dikhususkan pada dana yang disalurkan.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan suatu variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dpenden yaitu Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

Dari penjelasan variabel diatas, maka dapat dioperasionalkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
X : Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Dana yang disalurkan = Saldo pembiayaan – penyisihan kerugian	Rasio
Y : Profitabilitas Bank Syariah Mandiri	<i>Return On Assets</i> (ROA) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

C. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:137) menjelaskan pengertian sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data sekunder, karena data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi bank yang dapat diakses di situs Bank Syariah Mandiri periode 2003 sampai dengan tahun 2015.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder dengan menggunakan metode studi dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Peneliti melakukan pengumpulan data dari laporan keuangan tahunan Bank Syariah Mandiri tahun 2003-2015. Studi pustaka, yaitu mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data sekunder.

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Menurut Imam Ghozali (2007:110) tujuan dilakukan uji normalitas adalah :

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.”

Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot* dan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pada penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam program SPSS versi 20.0 *for windows*.

b. Analisis Korelasi *Product Moment*

Metode statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan korelasi *Product Moment*. Menurut Sugiyono (2013:228) :

“Teknik korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dia variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari kedua variabel; atau lebih tersebut adalah sama.”

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel yaitu antara variabel independen (pembiayaan *mudharabah*) dengan variabel dependen (profitabilitas bank syariah). Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sudjana,2004:367)

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Pembiayaan *Mudharabah*

Y = Profitabilitas

n = Jumlah periode yang digunakan

Untuk kekuatan hubungan variabel, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan +1. Untuk bentuk arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-) atau (-1 = r = +1)

1. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka variabel – variabel berkorelasi positif, artinya semakin dekat nilai koefisien korelasi ke +1, semakin kuat korelasi positifnya
2. Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka variabel-variabel berkoerelasi negatif, artinya semakin dekat nilai koefisien korelasi ke - 1 semakin kuat korelasi negatifnya
3. Jika koefisien korelasi bernilai 0 maka variabel tidak menunjukkan korelasi
4. Jika koefisien korelasi bernilai +1 atau -1 maka variabel-variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif sempurna

Tabel 3.2
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No.	Tingkat Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

(Siregar, 2012:337)

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X) terhadap profitabilitas bank syariah (Y). Rumus untuk menghitung besarnya koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Besarnya koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi *pearson product moment*

(Riduwan, 2012:76)

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X (pembiayaan *mudharabah*) terhadap variabel Y (profitabilitas bank), maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$: H_0 diterima, artinya pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri

$H_1 : \rho \neq 0$: H_0 ditolak, artinya pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan hipotesis di atas dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t, sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya data

Sudjana (2004:259)

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dilakkan dengan membandingkan hasil t hitung dengan t tabel dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)

Adapun kriteria keputusan uji t sebagai berikut :

- Jika $-t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri
- Jika, $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri